

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksploratif masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas Loa Kulu.

Metode deskriptif adalah suatu metode penulisan Karya Tulis Ilmiah yang menggambarkan suatu metode dalam meneliti status kelompok, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, M. Noh, 2005)

B. Subjek Studi Kasus

Studi kasus asuhan keperawatan ini menggunakan satu orang klien yang mengalami diabetes melitus yang berada di wilayah kerja puskesmas Loa Kulu adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Klien dengan diagnosa diabetes melitus
 - 2) Bersedia menjadi responden
 - 3) Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Klien dengan diabetes melitus yang tidak memenuhi 3 hari perawatan

C. Fokus Studi

Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Diabetes Melitus Di wilayah kerja Puskesmas Loa Kulu

D. Definisi Operasional

Diabetes melitus (DM) adalah gangguan metabolisme yang terjadi pada organ pankreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah atau sering disebut dengan kondisi hiperglikemia yang disebabkan karena menurunnya jumlah insulin dari pankreas.

Asuhan keperawatan dengan diabetes melitus merupakan suatu proses tindakan keperawatan dilakukan oleh seorang perawat yang diberikan secara

langsung kepada pasien dengan diabetes melitus baik tipe 1 maupun tipe 2 dalam tatanan pelayanan kesehatan dengan langkah-langkah memberikan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun intervensi, melaksanakan intervensi, dan mengevaluasi asuhan keperawatan diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Loa Kulu ≥ 3 hari asuhan keperawatan

E. Instrumen Studi Kasus

Jenis instrumen yang sering digunakan pada ilmu keperawatan diklasifikasikan menjadi beberapa bagian (Nursalam, 2008) yaitu:

- 1 Biofisiologis (pengukuran yang berorientasi pada dimensi fisiologis manusia)
- 2 Lembar observasi gula darah (terstruktur dan tidak terstruktur) observasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa model instrumen, antara lain:
 - a. Catatan *Anecdotal*: mencatat gejala-gejala khusus atau luar biasa menurut urutan kejadian
 - b. Catatan berkala: mencatat gejala secara berurutan menurut waktu namun tidak terus menerus
 - c. Daftar cek list: menggunakan daftar yang memuat nama observer disertai jenis gejala yang diamati
 - 1) Wawancara (terstruktur dan tidak terstruktur)
 - 2) Kuesioner (pengumpulan data secara formal untuk menjawab pertanyaan tertulis)
 - 3) Skala penilaian
- 3 Lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik pemberian air rebusan kayu manis

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Loa Kulu, waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 9 sampai dengan 11 bulan Februari tahun 2021

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan (Puskesmas/RS) sampai dengan ke klien.

- a. Peneliti meminta izin penelitian dari instansi asal penelitian yaitu program studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b. Meminta surat rekomendasi ke Puskesmas Loa Kulu
- c. Melakukan pengambilan sampel yaitu berdasarkan pasien yang ada dan telah dikoordinasikan dengan puskesmas
- d. Mendatangi responden serta keluarga dan menjelaskan tentang tujuan penelitian
- e. Keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian
- f. Keluarga diberikan kesempatan untuk bertanya
- g. Keluarga dan pasien menandatangani informed consent, selanjutnya peneliti dan keluarga melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya

2. Prosedur asuhan keperawatan

Proses asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

- a. Peneliti melakukan pengkajian kepada responden/keluarga menggunakan metode wawancara observasi dan pemeriksaan fisik
- b. Peneliti merumuskan diagnosis keperawatan yang muncul pada responden
- c. Peneliti membuat perencanaan asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada responden
- d. Peneliti melakukan asuhan keperawatan kepada responden
- e. Peneliti mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada responden

- f. Peneliti mendokumentasikan proses asuhan keperawatan yang telah diberikan pada responden mulai dari melakukan pengkajian sampai pada evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan
- g. Membandingkan hasil asuhan keperawatan dari dua responden
- h. Membuat kesimpulan

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah menggunakan asuhan keperawatan dengan masalah diabetes melitus dan menggunakan instrumen seperti : Tensimeter, stetoskop, oximeter, glukometer, strip glukometer, penlight, dan alat rekam atau catatan hasil wawancara, lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Pemberian Air Rebusan Kayu Manis.

I. Keabsahan Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data diperoleh dari hasil pengkajian dan observasi pada klien yang mengalami diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Loa Kulu

b. Data Sekunder

Data penunjang yang diperoleh dari Puskesmas Loa Kulu

c. Data Tersier

Data yang diperoleh dari catatan perawatan klien atau rekam medis

J. Analisis Data dan Penyajian Data

Data yang didapatkan dalam bentuk asuhan keperawatan berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi

K. Etika Studi Kasus

Menurut Nursalam (2016), Dalam penelitian pengambilan data yang digunakan untuk penelitian, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika keperawatan yang meliputi:

1. Kesiediaan (*Voluntary*)

Klien mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek dari penelitian atau tidak, dan peneliti tidak boleh ada unsur

pemaksaan untuk menjadikan klien sebagai subjek penelitian yang bertolak belakang dengan klien.

2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Sebagai seorang peneliti kita harus menjaga kerahasiaan yang diberikan oleh subjek kita, karena peneliti hanya menggunakan informasi tersebut sebagai bahan kegiatan penelitian

3. Kejujuran (*Veracity*)

Sebagai seorang peneliti bahkan seorang perawat, harus mampu menerapkan prinsip kejujuran dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam memberikan pelayanan kepada klien maupun keluarga